

## BAB IV

### PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Unit Analisis

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor di kantor yang bekerja di akuntan publik yang berada di kota Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bersedia menjawab dan mengembalikan kuesioner sebanyak 43 auditor. Di bawah ini akan penulis sampaikan mengenai karakteristik responden penelitian.

##### 1. Jumlah Responden

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kusioner**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
1	KAP DRS Gunawan Sudrajat	5	5
2	KAP Abu bakar Usman & Rekan (CAB)	5	4
3	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	5	5
4	KAP Prof. Dr. H. TB Hasanuddin, MSc & Rekan	5	5
5	KAP Drs. La Midjan & Rekan	5	4
6	KAP Moch. Zainuddin & Sukmadi	5	3
7	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	5	4
8	KAP Dra. Yati Ruhiyati	5	5
9	KAP Roebiyandini & Rekan	5	3
10	KAP Risman dan Arifin	5	5

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa jumlah kuisioner yang di sebar yaitu sebanyak 50 buah, dan kuisioner kembali yaitu 43 buah yang disebar ke 10 kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Bandung.

## 2. Jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Nama KAP	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	KAP DRS Gunawan Sudrajat	1	4	5
2.	KAP Abu bakar Usman & Rekan (CAB)	1	3	4
3.	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	4	1	5
4.	KAP Prof. Dr. H. TB Hasanuddin, MSc & Rekan	2	3	5
5.	KAP Drs. La Midjan & Rekan	3	1	4
6.	KAP Moch. Zainuddin & Sukmadi	2	1	3
7.	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	2	2	4
8.	KAP Dra. Yati Ruhiyati	2	3	5
9.	KAP Roebiyandini & Rekan	2	1	3
10.	KAP Risman dan Arifin	5	0	5
TOTAL		24	19	43

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa akuntan publik yang dijadikan sampel menurut karakteristik jenis kelamin yaitu akuntan publik laki-laki sebanyak 24 orang dan akuntan publik perempuan sebanyak 19 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel paling banyak adalah akuntan publik dengan jenis kelamin laki – laki.

### 3. Usia Responden

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO	Nama KAP	≤ 26th	26- 30th	31- 35th	≥36th	Jumlah
1.	KAP DRS Gunawan Sudrajat	5	-	-	-	5
2.	KAP Abu bakar Usman & Rekan (CAB)	2	2	-	-	4
3.	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	-	1	2	2	5
4.	KAP Prof. Dr. H. TB Hasanuddin, MSc & Rekan	-	5	-	-	5
5.	KAP Drs. La Midjan & Rekan	1	1	-	2	4
6.	KAP Moch. Zainuddin & Sukmadi	2	-	-	1	3
7.	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	-	-	1	3	4
8.	KAP Dra. Yati Ruhiyati	-	2	2	1	5
9.	KAP Roebiyandini & Rekan	3	-	-	-	3
10.	KAP Risman dan Arifin	2	1	1	1	5
TOTAL		15	12	6	10	43

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terbagi menjadi 4 yaitu kurang dari 26 th, 26-30 th, 31-35 th, lebih dari 36 th. Dimana usia auditor kurang dari 26 th sebanyak 15 orang, 26-30 th sebanyak 13 orang, 31-35 th 6 orang dan lebih dari 36 th sebanyak 10 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel paling banyak berusia kurang dari 26 th.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya  $\geq 0,30$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas kuesioner *Locus of Control*

**Tabel 4.4 Uji validitas locus of control**

Item Pertanyaan	r Korelasi	r Kritis	Keterangan
1	0,733	0,3	valid
2	0,376	0,3	valid
3	0,501	0,3	valid
4	0,588	0,3	valid
5	0,673	0,3	valid
6	0,658	0,3	valid
7	0,728	0,3	valid
8	0,609	0,3	valid
9	0,633	0,3	valid
10	0,749	0,3	valid
11	0,608	0,3	valid
12	0,650	0,3	valid
13	0,611	0,3	valid
14	0,739	0,3	valid
15	0,318	0,3	valid
16	0,498	0,3	valid

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel *Locus of Control* dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Hasil uji validitas kuesioner sifat machiavellian

**Tabel 4.5 Uji validitas sifat machiavellian**

Item Pertanyaan	r Korelasi	r Kritis	Keterangan
1	0,673	0,3	valid
2	0,560	0,3	valid
3	0,444	0,3	valid
4	0,531	0,3	valid
5	0,600	0,3	valid
6	0,651	0,3	valid
7	0,651	0,3	valid
8	0,638	0,3	valid
9	0,631	0,3	valid
10	0,668	0,3	valid
11	0,650	0,3	valid
12	0,545	0,3	valid
13	0,595	0,3	valid
14	0,750	0,3	valid
15	0,335	0,3	valid
16	0,345	0,3	valid
17	0,572	0,3	valid
18	0,368	0,3	valid
19	0,329	0,3	valid
20	0,386	0,3	valid

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa

semua butir pernyataan untuk variabel sifat machiavellian valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3. Hasil uji validitas kuesioner komitmen profesional

**Tabel 4.6 Uji validitas komitmen profesional**

Item	r korelasi	r kritis	keterangan
1	0,852	0,3	valid
2	0,665	0,3	valid
3	0,674	0,3	valid
4	0,761	0,3	valid
5	0,840	0,3	valid
6	0,705	0,3	valid
7	0,782	0,3	valid
8	0,829	0,3	valid
9	0,827	0,3	valid
10	0,742	0,3	valid

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel komitmen profesional valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 4. Hasil uji validitas kuesioner perilaku auditor dalam situasi konflik audit

**Tabel 4.7 Uji validitas perilaku auditor**

Item	r korelasi	r kritis	keterangan
1	0,842	0,3	valid
2	0,587	0,3	valid
3	0,633	0,3	valid
4	0,729	0,3	valid

5	0,785	0,3	valid
6	0,743	0,3	valid
7	0,828	0,3	valid
8	0,840	0,3	valid
9	0,848	0,3	valid
10	0,770	0,3	valid
11	0,578	0,3	valid
12	0,221	0,3	valid

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel perilaku auditor dalam situasi konflik valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.2.2 Analisis Reliabilitas

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbedanya jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *alpha-cronbach's* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Nilai Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Nilai	Reliabel
Locus of control	0,883	Reliabel

Sifat machiavelian	0,861	Reliabel
Komitmen profesional	0,944	Reliabel
Perilaku auditor dalam situasi konflik audit	0,929	Reliabel

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner untuk semua variabel masing-masing 0,883 untuk variabel *Locus of Control*, 0,861 untuk variabel sifat machiavellian, 0,944 untuk variabel komitmen profesional, dan 0,929 untuk variabel perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Nilai reliabilitas kuesioner untuk semua variabel lebih besar dari nilai kritis 0.70. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel orientasi etika sudah memberikan hasil yang konsisten.

#### **4.2.3 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden**

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan total skor skor tanggapan responden.

##### **4.2.3.1 Analisis Deskriptif Variabel *Locus of Control***

Pada variabel *Locus of Control* terdiri dari 16 (enam belas) item pernyataan. Pernyataan tersebut digunakan untuk mengukur variabel *locus of control* yang dalam



pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Item-item pertanyaannya adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.9**  
**Distribusi frekuensi Pekerjaan adalah apa yang anda lakukan untuk menghasilkan sesuatu**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	4	9.30	12
Setuju	4	21	48.84	84
Sangat Setuju	5	18	41.86	90
Jumlah		43	100.00	186

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Pekerjaan adalah apa yang anda lakukan untuk menghasilkan sesuatu yaitu 48,84% responden yang menyatakan setuju dan 41.86% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor meyakini atau setuju bahwa untuk menghasilkan sesuatu maka hal yang harus dilakukan adalah dengan bekerja.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi frekuensi Dalam kebanyakan pekerjaan, orang dapat mencapai apa saja yang mereka tetapkan untuk dihasilkan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	3	6.98	6
Cukup Setuju	3	10	23.26	30
Setuju	4	15	34.88	60
Sangat Setuju	5	15	34.88	75

Jumlah	43	100.00	171
--------	----	--------	-----

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dalam kebanyakan pekerjaan, orang dapat mencapai apa saja yang mereka tetapkan untuk dihasilkan yaitu terdapat 34,88% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 34,88% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan auditor setuju bahwa setiap apa yang telah ditetapkan untuk dihasilkan dalam oleh seseorang kebanyakan pekerjaan pasti dapat dicapai.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi frekuensi Dengan perencanaan, penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	3	6.98	9
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	20	46.51	100
Jumlah		43	100.00	189

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dengan perencanaan, penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik yaitu terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 46,51% responden lainnya menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa dalam setiap penyelesaian pekerjaan, akan dapat dilakukan dengan lebih baik jika diawali dengan sebuah perencanaan dibandingkan dengan pekerjaan yang tanpa diawali oleh sebuah perencanaan.

**Tabel 4.12**

**Distribusi frekuensi Jika anda tidak senang dengan keputusan yang dibuat atasan, anda tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	15	34.88	45
Setuju	4	17	39.53	68
Sangat Setuju	5	11	25.58	55
Jumlah		43	100.00	168

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.12 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Jika anda tidak senang dengan keputusan yang dibuat atasan, anda tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasan yaitu terdapat 39,53% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 25.58% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa sebagai auditor di kantor akuntan publik, ketika ada atasan yang membuat keputusan yang kurang menyenangkan, auditor tetap harus melakukan sesuatu seperti memberi masukan, usulan atau pemberitahuan kepada atasan.

**Tabel 4.13**

**Distribusi frekuensi Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	1	2.33	1
Tidak Setuju	2	18	41.86	36

Cukup Setuju	3	16	37.21	48
Setuju	4	7	16.28	28
Sangat Setuju	5	1	2.33	5
Jumlah		43	100.00	118

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.13 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan terdapat 37,21% responden menyatakan cukup setuju tetapi juga terdapat 41,86% menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 2,23% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan bukanlah sebuah keberuntungan walaupun terdapat beberapa auditor yang berpandangan sebaliknya.

**Tabel 4.14**  
**Distribusi frekuensi Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	5	11.63	5
Tidak Setuju	2	23	53.49	46
Cukup Setuju	3	11	25.58	33
Setuju	4	4	9.30	16
Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.14 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan terdapat 53,49% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 11,63% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan mayoritas auditor tidak

setuju akan pernyataan Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan dan berpandangan bahwa dapat menghasilkan uang bukanlah sebuah keberuntungan melainkan hasil dari sebuah kerja keras.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi frekuensi Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	19	44.19	76
Sangat Setuju	5	17	39.53	85
Jumlah		43	100.00	182

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.15 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh terdapat 44,19% responden menyatakan setuju dan 39,53% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa setiap orang akan mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi frekuensi Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, anda harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	9	20.93	9
Tidak Setuju	2	19	44.19	38

Cukup Setuju	3	11	25.58	33
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	1	2.33	5
Jumlah		43	100.00	97

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.16 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, anda harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi terdapat 44,19% responden menyatakan tidak setuju dan 20,93 responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang benar-benar bagus dapat dicapai dengan kerja keras tanpa harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan yang tinggi.

**Tabel 4.17**

**Distribusi frekuensi Promosi hanya merupakan faktor keberuntungan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	13	30.23	13
Tidak Setuju	2	19	44.19	38
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	1	2.33	5
Jumlah		43	100.00	89

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.17 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Promosi hanya merupakan faktor keberuntungan terdapat 44,19% responden menyatakan tidak setuju dan 30,23% responden menyatakan sangat

tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor memiliki pandangan bahwa Promosi bukan hanya merupakan faktor keberuntungan semata.

**Tabel 4.18**

**Distribusi frekuensi Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang anda kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang dimiliki**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	5	11.63	5
Tidak Setuju	2	16	37.21	32
Cukup Setuju	3	12	27.91	36
Setuju	4	5	11.63	20
Sangat Setuju	5	5	11.63	25
Jumlah		43	100.00	118

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.18 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang anda kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang dimiliki terdapat 37,21% responden menyatakan tidak setuju dan terdapat 11,63% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor berpandangan bahwa mereka tidak setuju ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang mereka kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang mereka miliki.

**Tabel 4.19**

**Distribusi frekuensi Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	3	6.98	3
Tidak Setuju	2	2	4.65	4
Cukup Setuju	3	3	6.98	9

Setuju	4	24	55.81	96
Sangat Setuju	5	11	25.58	55
Jumlah		43	100.00	167

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.19 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik Terdapat 55,81% responden menyatakan setuju dan 25,58% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor setuju bahwa promosi akan diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

**Tabel 4.20**

**Distribusi frekuensi Untuk dapat menghasilkan banyak uang, anda harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	6	13.95	6
Tidak Setuju	2	15	34.88	30
Cukup Setuju	3	12	27.91	36
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	7	16.28	35
Jumlah		43	100.00	119

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.20 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Untuk dapat menghasilkan banyak uang, anda harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat terdapat 34,88% responden menyatakan tidak setuju dan 13,95% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa



mayoritas auditor tidak setuju jika untuk seseorang dapat menghasilkan banyak uang, maka orang tersebut harus kenal dengan orang yang tepat.

**Tabel 4.21**  
**Distribusi frekuensi Diperlukan nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	12	27.91	12
Tidak Setuju	2	19	44.19	38
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	2	4.65	10
Jumlah		43	100.00	93

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.21 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Diperlukan nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi terdapat 44,19% responden yang menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 27,91% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor berpandangan bahwa nasib baik tidak diperlukan untuk menjadi karyawan yang berprestasi.

**Tabel 4.22**  
**Distribusi frekuensi Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	28	65.12	112
Sangat Setuju	5	15	34.88	75

Jumlah	43	100.00	187
--------	----	--------	-----

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.22 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai terdapat 65,12% responden menyatakan setuju dan 34,88% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor setuju bahwa setiap karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik maka ia akan mendapatkan imbalan yang sesuai.

**Tabel 4.23**  
**Distribusi frekuensi Kebanyakan karyawan memiliki banyak pengaruh terhadap atasannya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	4	9.30	4
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	12	27.91	36
Setuju	4	25	58.14	100
Sangat Setuju	5	2	4.65	10
Jumlah		43	100.00	150

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.23 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebanyakan karyawan memiliki banyak pengaruh terhadap atasannya terdapat 58,14% responden menyatakan setuju dan juda terdapat 4,65% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor setuju bahwa karyawan memiliki banyak pengaruh terhadap atasannya.

**Tabel 4.24**  
**Distribusi frekuensi Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan sedikit uang dan orang yang menghasilkan banyak uang adalah keberuntungan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	14	32.56	14
Tidak Setuju	2	19	44.19	38
Cukup Setuju	3	5	11.63	15
Setuju	4	2	4.65	8
Sangat Setuju	5	3	6.98	15
Jumlah		43	100.00	90

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.24 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan sedikit uang dan orang yang menghasilkan banyak uang adalah keberuntungan yaitu 44,19% responden menyatakan tidak setuju dan 32,56% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor berpandangan bahwa keberuntungan bukanlah faktor pembeda yang utama antara orang yang menghasilkan sedikit uang dengan orang yang menghasilkan banyak uang.

Kriteria dan skor pembobotan secara keseluruhan dari variabel *Locus of Control* dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.25 Total Pembobotan Variabel *Locus of Control***

No	Indikator	Skor Ideal	Skor aktual	Prosentase (%)
1	Pekerjaan adalah apa yang anda lakukan untuk menghasilkan sesuatu	215	186	86.51
2	Dalam kebanyakan pekerjaan, orang dapat mencapai apa saja yang mereka tetapkan untuk dihasilkan	215	171	79.53
3	Dengan perencanaan, penyelesaian pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik	215	189	87.91
4	Jika anda tidak senang dengan keputusan yang dibuat atasan, anda tetap harus melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasan	215	168	78.14
5	Memperoleh pekerjaan yang anda inginkan merupakan masalah keberuntungan	215	118	54.88
6	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan	215	100	46.51
7	Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh	215	182	84.65
8	Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, anda harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi	215	97	45.12
9	Promosi hanya merupakan faktor keberuntungan	215	89	41.40
10	Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang anda kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang dimiliki	215	118	54.88

11	Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaannya dengan baik	215	167	77.67
12	Untuk dapat menghasilkan banyak uang, anda harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat	215	119	55.35
13	Diperlukan nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi	215	93	43.26
14	Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai	215	187	86.98
15	Kebanyakan karyawan memiliki banyak pengaruh terhadap atasannya	215	150	69.77
16	Perbedaan utama orang yang menghasilkan sedikit uang dan orang yang menghasilkan banyak uang adalah keberuntungan	215	90	41.86
Total		3440	2,224	
Rata-rata		215	139	64.65

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai *Locus of Control* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “Cukup Tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 2224, jika kita melihat pada pengelompokan kriteria nilai jawaban pada bab III skor tersebut berada pada interval “1788,9 – 2339,2” termasuk dalam kategori “Cukup Tinggi”.

#### 4.2.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Sifat Machiavellian

Pada variabel sifat machiavellian terdiri dari 20 (dua puluh) item pernyataan. Pernyataan tersebut digunakan untuk mengukur variabel Sifat Machiavellian yang

dalam pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Item-item pertanyaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Distribusi frekuensi Jangan pernah mengatakan pada orang lain alasan yang sebenarnya tentang apa yang telah anda lakukan, kecuali jika sangat dibutuhkan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	7	16.28	7
Tidak Setuju	2	17	39.53	34
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	9	20.93	36
Sangat Setuju	5	3	6.98	15
Jumlah		43	100.00	113

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.26 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Jangan pernah mengatakan pada orang lain alasan yang sebenarnya tentang apa yang telah anda lakukan, kecuali jika sangat dibutuhkan yaitu terdapat 39,53% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 16,28% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak setuju untuk tidak mengatakan kepada orang lain yang menjadi alasan sebenarnya apa yang dilakukan oleh mereka dan hanya akan mengatakannya jika memang sangat dibutuhkan.

**Tabel 4.27**  
**Distribusi frekuensi Cara terbaik untuk mengendalikan orang lain adalah dengan mengatakan apa yang ingin mereka dengar(sesuai dengan yang diharapkan)**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	3	6.98	3
Tidak Setuju	2	17	39.53	34

Cukup Setuju	3	12	27.91	36
Setuju	4	5	11.63	20
Sangat Setuju	5	6	13.95	30
Jumlah		43	100.00	123

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.27 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Cara terbaik untuk mengendalikan orang lain adalah dengan mengatakan apa yang ingin mereka dengar (sesuai dengan yang diharapkan) terdapat 39,53% responden menyatakan tidak setuju dan 6,98% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor tidak setuju jika mengatakan apa yang ingin orang lain dengar digunakan sebagai cara untuk mengendalikan orang lain.

**Tabel 4.28**

**Distribusi frekuensi Orang melakukan suatu tindakan hanya jika ia yakin bahwa tindakan itu secara moral benar**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	2	4.65	2
Tidak Setuju	2	2	4.65	4
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	17	39.53	68
Sangat Setuju	5	15	34.88	75
Jumlah		43	100.00	170

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.28 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Orang melakukan suatu tindakan hanya jika ia yakin bahwa tindakan itu secara moral benar terdapat 39,53% responden menyatakan setuju dan 34,88% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor setuju bahwa

setiap orang akan melakukan suatu tindakan hanya jika menurut dirinya benar secara moral.

**Tabel 4.29**  
**Distribusi frekuensi Sebagian besar orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	1	2.33	1
Tidak Setuju	2	4	9.30	8
Cukup Setuju	3	9	20.93	27
Setuju	4	16	37.21	64
Sangat Setuju	5	13	30.23	65
Jumlah		43	100.00	165

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.29 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Sebagian besar orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan terdapat 37,21% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 30,23% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor setuju bahwa sebagian besar orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan.

**Tabel 4.30**  
**Distribusi frekuensi Lebih aman bila kita mengasumsikan bahwa semua orang termasuk saya memiliki sisi jahat (buruk) yang akan dapat muncul jika diberi kesempatan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	15	34.88	15
Tidak Setuju	2	18	41.86	36
Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	3	6.98	12



Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	84

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.30 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Lebih aman bila kita mengasumsikan bahwa semua orang termasuk saya memiliki sisi jahat (buruk) yang akan dapat muncul jika diberi kesempatan terdapat 41,86% responden menyatakan tidak setuju dan 34,88% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju untuk mengasumsikan bahwa semua orang memiliki sisi jahat yang dapat muncul jika diberi kesempatan.

**Tabel 4.31**  
**Distribusi frekuensi Kejujuran adalah hal terbaik dalam kondisi apapun**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	10	23.26	30
Setuju	4	5	11.63	20
Sangat Setuju	5	28	65.12	140
Jumlah		43	100.00	190

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.30 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kejujuran adalah hal terbaik dalam kondisi apapun terdapat 11,63% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 65,12% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor setuju jika kejujuran merupakan hal terbaik dalam kondisi apapun

**Tabel 4.32****Distribusi frekuensi Tidak ada alasan apapun untuk berbohong pada orang lain**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	2	4.65	2
Tidak Setuju	2	4	9.30	8
Cukup Setuju	3	9	20.93	27
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	25	58.14	125
Jumlah		43	100.00	174

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.32 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Tidak ada alasan apapun untuk berbohong pada orang lain terdapat 6,98% responden menyatakan bahwa mereka setuju dan juga terdapat 58,14 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak memiliki alasan apapun untuk berbohong kepada orang lain.

**Tabel 4.33****Distribusi frekuensi Secara umum dapat dikatakan bahwa orang tidak mau bekerja keras kecuali jika dipaksa untuk melakukannya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	15	34.88	15
Tidak Setuju	2	12	27.91	24
Cukup Setuju	3	6	13.95	18
Setuju	4	1	2.33	4
Sangat Setuju	5	9	20.93	45
Jumlah		43	100.00	106

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.33 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Secara umum dapat dikatakan bahwa orang tidak mau bekerja

keras kecuali jika dipaksa untuk melakukannya terdapat 27,91% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 34,88% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor bekerja keras tanpa ada paksaan untuk melakukan pekerjaan tersebut.

**Tabel 4.34**  
**Distribusi frekuensi Dalam segala hal rendah hati dan jujur lebih baik daripada terpendang (berkuasa) dan tidak jujur**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	2	4.65	4
Cukup Setuju	3	11	25.58	33
Setuju	4	6	13.95	24
Sangat Setuju	5	24	55.81	120
Jumlah		43	100.00	181

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.34 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dalam segala hal rendah hati dan jujur lebih baik daripada terpendang (berkuasa) dan tidak jujur terdapat 13,95% responden yang menyatakan setuju dan 55,81% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor merasa lebih baik menjadi orang yang rendah hati dan jujur dari pada berkuasa dan tidak jujur.

**Tabel 4.35**

**Distribusi frekuensi Ketika seseorang meminta orang lain untuk melakukan sesuatu untuk dirinya, maka cara terbaik adalah dengan mengungkapkan alasan yang sebenarnya daripada memberikan alasan yang lain walaupun alasan itu dapat mempengaruhi orang tersebut**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	5	11.63	5
Tidak Setuju	2	3	6.98	6
Cukup Setuju	3	8	18.60	24
Setuju	4	19	44.19	76
Sangat Setuju	5	8	18.60	40
Jumlah		43	100.00	151

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.35 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Ketika seseorang meminta orang lain untuk melakukan sesuatu untuk dirinya, maka cara terbaik adalah dengan mengungkapkan alasan yang sebenarnya daripada memberikan alasan yang lain walaupun alasan itu dapat mempengaruhi orang tersebut terdapat 44,19% responden menyatakan setuju dan 18,60% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor merasa lebih baik mengungkapkan alasan yang sebenarnya untuk meminta seseorang untuk melakukan sesuatu daripada memberikan alasan yang lain walaupun pada akhirnya dapat mempengaruhi orang tersebut.

**Tabel 4.36**

**Distribusi frekuensi Kebanyakan orang yang dapat mencapai kemajuan didunia yang dipimpin dengan bersih, kehidupan moralnya baik**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	4	9.30	8

Cukup Setuju	3	6	13.95	18
Setuju	4	7	16.28	28
Sangat Setuju	5	26	60.47	130
Jumlah		43	100.00	184

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.36 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebanyakan orang dapat mencapai kemajuan di dunia yang dipimpin dengan bersih, kehidupan moralnya baik terdapat 16,21% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 60,47% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor berpandangan jika dipimpin dengan bersih dan kehidupan moralnya baik akan membuat setiap orang akan mencapai kemajuan di dunia.

**Tabel 4.37**  
**Distribusi frekuensi Seseorang yang sepenuhnya percaya pada orang lain akan mendapatkan kesulitan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	7	16.28	7
Tidak Setuju	2	22	51.16	44
Cukup Setuju	3	9	20.93	27
Setuju	4	5	11.63	20
Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	98

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.37 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Seseorang yang sepenuhnya percaya pada orang lain akan mendapatkan kesulitan terdapat 51,16% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 16,28% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan

auditor tidak setuju jika mereka mempecayai orang lain maka akan mendapatkan kesulitan.

**Tabel 4.38**

**Distribusi frekuensi Perbedaan terbesar antara narapidana dengan orang adalah bahwa narapiana tidak sependai orang lain sehingga dapat tertangkap**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	9	20.93	9
Tidak Setuju	2	24	55.81	48
Cukup Setuju	3	2	4.65	6
Setuju	4	3	6.98	12
Sangat Setuju	5	5	11.63	25
Jumlah		43	100.00	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.38 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Perbedaan terbesar antara narapidana dengan orang adalah bahwa narapiana tidak sependai orang lain sehingga dapat tertangkap terdapat 55,81% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 20,93% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan auritor berpandangan bahwa sependai apapun seseorang (yang melakukan manipulasi) pasti akan tertangkap.

**Tabel 4.39**

**Distribusi frekuensi Kebanyakan orang adalah pemberani**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	18	41.86	36
Cukup Setuju	3	25	58.14	75
Setuju	4	0	0.00	0
Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	111

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.39 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebanyakan orang adalah pemberani terdapat 41,86% responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor memiliki pandangan bahwa tidak semua orang merupakan pemberani.

**Tabel 4.40**  
**Distribusi frekuensi Memuji orang yang penting dalam karir kita adalah perbuatan bijaksana**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	8	18.60	8
Tidak Setuju	2	15	34.88	30
Cukup Setuju	3	8	18.60	24
Setuju	4	5	11.63	20
Sangat Setuju	5	7	16.28	35
Jumlah		43	100.00	117

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.40 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Memuji orang yang penting dalam karir kita adalah perbuatan bijaksana terdapat 34.88% responden menyatakan tidak setuju dan juga terdapat 18,60% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor memiliki pandangan bahwa merupakan perbuatan yang kurang bijaksana jika kita hanya memuji orang yang dirasakan penting dalam karir mereka.

**Tabel 4.41**  
**Distribusi frekuensi Kebaikan mungkin untuk dilakukan dalam segala hal**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	8	18.60	24

Setuju	4	10	23.26	40
Sangat Setuju	5	25	58.14	125
Jumlah		43	100.00	189

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.41 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebaikan mungkin untuk dilakukan dalam segala hal terdapat 23,26% responden menyatakan setuju dan terdapat 58,14% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan kebaikan memang sangat diutamakan untuk dilakukan dalam segala hal oleh auditor.

**Tabel 4.42**

**Distribusi frekuensi Barnum (nama orang) mengatakan setiap menit lahir seorang yang tolol / mudah kena tipu adalah salah besar**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Netral	3	5	11.63	15
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	18	41.86	90
Jumlah		43	100.00	185

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.42 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Barnum (nama orang) mengatakan setiap menit lahir seorang yang tolol / mudah kena tipu adalah salah besar terdapat 46,51% yang menyatakan setuju dan 41,86% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor percaya bahwa setiap menit bayi yang lahir ke dunia dalam keadaan yang tidak tolol dan mudah kena tipu.



**Tabel 4.43**  
**Distribusi frekuensi Sulit untuk maju tanpa melakukan jalan pintas**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	16	37.21	16
Tidak Setuju	2	14	32.56	28
Cukup Setuju	3	3	6.98	9
Setuju	4	7	16.28	28
Sangat Setuju	5	3	6.98	15
Jumlah		43	100.00	96

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.43 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Sulit untuk maju tanpa melakukan jalan pintas terdapat 32,56% responden menyatakan tidak setuju dan 37,21% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa melakukan jalan pintas pun setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk maju..

**Tabel 4.44**  
**Distribusi frekuensi Seseorang yang menderita sakit yang tidak dapat disembuhkan seharusnya mempunyai pilihan untuk meninggal (mati) tanpa rasa sakit**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	10	23.26	10
Tidak Setuju	2	23	53.49	46
Cukup Setuju	3	9	20.93	27
Setuju	4	1	2.33	4
Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	87

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.44 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Seseorang yang menderita sakit yang tidak dapat disembuhkan

seharusnya mempunyai pilihan untuk meninggal (mati) tanpa rasa sakit terdapat 53,49% responden yang menyatakan tidak setuju dan terdapat 23,26% responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan auditor berpandangan setiap orang yang menderita sakit yang tidak dapat disembuhkan masih memiliki pilihan untuk hidup dan mempertahankan hidupnya.

**Tabel 4.45**

**Distribusi frekuensi Kebanyakan orang lebih mudah melupakan kesedihan karena kematian orang tuanya daripada kesediaan karena kehilangan hartanya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	18	41.86	18
Tidak Setuju	2	25	58.14	50
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	0	0.00	0
Sangat Setuju	5	0	0.00	0
Jumlah		43	100.00	68

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.45 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Kebanyakan orang lebih mudah melupakan kesedihan karena kematian orang tuanya daripada kesediaan karena kehilangan hartanya terdapat 58,145 responden menyatakan tidak setuju dan 58,14% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa siapapun akan merasa sedih dan akan sulit melupakan kematian orang tuanya.

Kriteria dan skor pembobotan secara keseluruhan dari variabel Sifat Machiavellian dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel. 4. 46 Total Pembobotan Variabel Sifat Machiavellian**

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Prosentase (%)
1	Jangan pernah mengatakan pada orang lain alasan yang sebenarnya tentang apa yang telah anda lakukan, kecuali jika sangat dibutuhkan	215	113	52.56
2	Cara terbaik untuk mengendalikan orang lain adalah dengan mengatakan apa yang ingin mereka dengar(sesuai dengan yang diharapkan)	215	123	57.21
3	Orang melakukan suatu tindakan hanya jika ia yakin bahwa tindakan itu secara moral benar	215	170	79.07
4	Sebagian besar orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan	215	165	76.74
5	Lebih aman bila kita mengasumsikan bahwa semua orang termasuk saya memiliki sisi jahat (buruk) yang akan dapat muncul jika diberi kesempatan	215	84	39.07
6	Kejujuran adalah hal terbaik dalam kondisi apapun	215	190	88.37
7	Tidak ada alasan apapun untuk berbohong pada orang lain	215	174	80.93
8	Secara umum dapat dikatakan bahwa orang tidak mau bekerja keras kecuali jika dipaksa untuk melakukannya	215	106	49.30
9	Dalam segala hal rendah hati dan jujur lebih baik daripada terpendang (berkuasa) dan tidak jujur	215	181	84.19
10	Ketika seseorang meminta orang lain untuk melakukan sesuatu untuk dirinya, maka cara terbaik adalah dengan mengungkapkan alasan yang sebenarnya daripada memberikan alasan yang lain	215	151	70.23

	walaupun alasan itu dapat mempengaruhi orang tersebut			
11	Kebanyakan orang yang dapat mencapai kemajuan didunia yang dipimpin dengan bersih, kehidupan moralnya baik	215	184	85.58
12	Seseorang yang sepenuhnya percaya pada orang lain akan mendapatkan kesulitan	215	98	45.58
13	Perbedaan terbesar antara narapidana dengan orang adalah bahwa narapiana tidak sepandai orang lain sehingga dapat tertangkap	215	100	46.51
14	Kebanyakan orang adalah pemberani	215	111	51.63
15	Memuji orang yang penting dalam karir kita adalah perbuatan bijaksana	215	117	54.42
16	Kebaikan mungkin untuk dilakukan dalam segala hal	215	189	87.91
17	Barnum (nama orang) mengatakan setiap menit lahir seorang yang tolol / mudah kena tipu adalah salah besar	215	185	86.05
18	Sulit untuk maju tanpa melakukan jalan pintas	215	96	44.65
19	Seseorang yang menderita sakit yang tidak dapat disembuhkan seharusnya mempunyai pilihan untuk meninggal (mati) tanpa rasa sakit	215	87	40.47
20	Kebanyakan orang lebih mudah melupakan kesedihan karena kematian orang tuanya daripada kesediaan karena kehilangan hartanya	215	68	31.63
Total		4300	2,692	
Rata-rata		215	134.60	62.60

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai Sifat Machiavellian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa Sifat Machiavellian auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “Cukup Tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 2692, jika kita melihat pada pengelompokan kriteria nilai jawaban pada bab III berada pada interval “2237 – 2924” termasuk dalam kategori “Cukup Tinggi”.

#### 4.2.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Komitmen Profesional

Pada variabel Komitmen Profesional terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan. Pernyataan tersebut digunakan untuk mengukur variabel Komitmen Profesional yang dalam pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Item-item pertanyaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.47**  
**Distribusi frekuensi Saya yakin/percaya akan nilai-niai dan tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	2	4.65	6
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	18	41.86	90
Jumlah		43	100.00	188

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.47 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya yakin/percaya akan nilai-niai dan tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi terdapat 53,49% responden menyatakan

setuju dan terdapat 41,86% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor meyakini/mempercayai sepenuhnya akan apa yang telah menjadi nilai-nilai dan tujuan di dalam suatu organisasi

**Tabel 4.48**  
**Distribusi frekuensi Saya menerima nilai-nilai dan apapun yang telah menjadi tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	3	6.98	9
Setuju	4	19	44.19	76
Sangat Setuju	5	21	48.84	105
Jumlah		43	100.00	190

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.48 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya menerima nilai-nilai dan apapun yang telah menjadi tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi terdapat 44,19% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 48,84% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor setuju untuk menerima nilai-nilai yang telah menjadi ketetapan organisasi dan atau profesi. Dengan kata lain, nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi akan diterima oleh auditor.

**Tabel 4.49**  
**Distribusi frekuensi Saya terlibat secara sungguh-sungguh dalam setiap melaksanakan penugasan yang diberikan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0

Cukup Setuju	3	7	16.28	21
Setuju	4	22	51.16	88
Sangat Setuju	5	14	32.56	70
Jumlah		43	100.00	179

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.49 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya terlibat secara sungguh-sungguh dalam setiap melaksanakan penugasan yang diberikan yaitu terdapat 51,16% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 32,56% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap penugasan yang diberikan, auditor akan terlibat secara bersungguh-sungguh.

**Tabel 4.50**  
**Distribusi frekuensi Saya selalu berusaha bersungguh-sungguh atas nama organisasi dan profesi agar profesi akuntan publik tetap dihormati**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	5	11.63	15
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	15	34.88	75
Jumlah		43	100.00	182

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.50 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya selalu berusaha bersungguh-sungguh atas nama organisasi dan profesi agar profesi akuntan publik tetap dihormati terdapat 53,49% responden

menyatakan setuju dan terdapat 34,88% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa nama baik profesi akuntan publik akan selalu menjadi kebanggaan bagi auditor yang menjadi bagian dari profesi tersebut hingga membuat mereka berusaha agar nama organisasi dan atau profesi akuntan publik tetap dihormati.

**Tabel 4.51**  
**Distribusi frekuensi Saya merasa loyal terhadap profesi akuntan publik**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	6	13.95	18
Setuju	4	24	55.81	96
Sangat Setuju	5	13	30.23	65
Jumlah		43	100.00	179

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.51 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya merasa loyal terhadap profesi akuntan publik terdapat 55,81% responden menyatakan setuju dan 30,23% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas auditor memiliki sifat loyalitas yang tinggi terhadap profesi akuntan publik.

**Tabel 4.52**  
**Distribusi frekuensi Saya sangat senang memilih profesi akuntan publik diantara profesi yang harus saya pertimbangkan untuk karir saya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	4	9.30	12



Setuju	4	26	60.47	104
Sangat Setuju	5	13	30.23	65
Jumlah		43	100.00	181

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.52 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya sangat senang memilih profesi akuntan publik diantara profesi yang harus saya pertimbangkan untuk karir saya terdapat 60,47% responden menyatakan setuju dan terdapat 30,23% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor merasa senang akan profesinya sebagai akuntan publik dan merasa akuntan publik merupakan salah satu profesi yang patut untuk dipertimbangkan untuk karirnya.

**Tabel 4.53**

**Distribusi frekuensi Profesi sebagai akuntan publik memberi semangat yang sangat besar bagi saya untuk mencapai prestasi kerja**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	6	13.95	18
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	17	39.53	85
Jumlah		43	100.00	183

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.53 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Profesi sebagai akuntan publik memberi semangat yang sangat besar bagi saya untuk mencapai prestasi kerja terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan 39,53% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa

bagi auditor, profesi akuntan publik memberikan semangat yang besar untuk mencapai prestasi kerja.

**Tabel 4.54**  
**Distribusi frekuensi Saya akan menerima hampir semua penugasan agar tetap bekerja sebagai akuntan publik**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	3	6.98	9
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	17	39.53	85
Jumlah		43	100.00	186

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.54 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan menerima hampir semua penugasan agar tetap bekerja sebagai akuntan publik yaitu terdapat 53,49% responden menyatakan setuju dan 39,45% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan auditor akan melakukan apapun demi tetap bekerja sebagai akuntan publik. Salah satunya adalah dengan menerima hampir semua penugasan.

**Tabel 4.55**  
**Distribusi frekuensi Saya akan tetap bekerja sebagai akuntan publik, walaupun ada perubahan tujuan yang tidak berkenan dihati saya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	2	4.65	6
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	18	41.86	90

Jumlah	43	100.00	188
--------	----	--------	-----

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.55 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan tetap bekerja sebagai akuntan publik, walaupun ada perubahan tujuan yang tidak berkenan dihati saya yaitu terdapat 53,49% responden menyatakan setuju dan 41,86% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor akan tetap bekerja sebagai akuntan publik dan akan mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan tujuan yang terjadi dan tidak berkenan dihatinya.

**Tabel 4.56**  
**Distribusi frekuensi Saya memiliki keinginan yang kuat untuk selalu tetap menjadi anggota profesi**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	4	9.30	12
Setuju	4	28	65.12	112
Sangat Setuju	5	11	25.58	55
Jumlah		43	100.00	179

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.56 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya memiliki keinginan yang kuat untuk selalu tetap menjadi anggota profesi yaitu terdapat 65,12% responden menyatakan setuju dan 25,58% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas auditor ingin selalu menjadi anggota profesi akuntan publik.

Kriteria dan skor pembobotan secara keseluruhan dari variabel Komitmen

Profesional dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel. 4.57 Total Pembobotan Variabel Komitmen Profesional**

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Prosentase (%)
1	Saya yakin/percaya akan nilai-nilai dan tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi	215	188	87.44
2	Saya menerima nilai-nilai dan apapun yang telah menjadi tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi dan atau profesi	215	190	88.37
3	Saya terlibat secara sungguh-sungguh dalam setiap melaksanakan penugasan yang diberikan	215	179	83.26
4	Saya selalu berusaha bersungguh-sungguh atas nama organisasi dan profesi agar profesi akuntan publik tetap dihormati	215	182	84.65
5	Saya merasa loyal terhadap profesi akuntan publik	215	179	83.26
6	Saya sangat senang memilih profesi akuntan publik	215	181	84.19
7	Profesi sebagai akuntan publik memberi semangat yang sangat besar bagi saya untuk mencapai prestasi kerja	215	183	85.12
8	Saya akan menerima hampir semua penugasan agar tetap bekerja sebagai akuntan public	215	186	86.51
9	Profesi sebagai akuntan publik memberi semangat yang sangat besar bagi saya untuk mencapai prestasi kerja	215	188	87.44
10	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk selalu tetap menjadi anggota profesi	215	179	83.26

Total	2150	1,835	
Rata-rata	215	183.50	85.35

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai Komitmen Profesional pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Profesional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “Sangat Tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 1835, jika kita melihat pada pengelompokan kriteria nilai jawaban pada bab III berada pada interval “1807 - 2150” termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

#### 4.2.3.4 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit

Pada variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit terdiri dari 12 (duabelas) item pernyataan. Pernyataan tersebut digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit yang dalam pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Item-item pertanyaannya adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.58**  
**Distribusi frekuensi Saya mempunyai kewajiban untuk berterus terang mengenai objek pemeriksaan namun tetap menjaga kerahasiaan klien**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	30	69.77	120
Sangat Setuju	5	13	30.23	65
Jumlah		43	100.00	185

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.58 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya mempunyai kewajiban untuk berterus terang mengenai objek pemeriksaan namun tetap menjaga kerahasiaan klien terdapat 60,77% responden menyatakan setuju dan 30,23% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk berterus terang mengenai objek pemeriksaan namun dengan tetap menjamin kerahasiaan klien.

**Tabel 4.59**

**Distribusi frekuensi Saat melakukan proses pengauditan, dalam keadaan apapun saya selalu mengikuti standar profesional**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	20	46.51	100
Jumlah		43	100.00	192

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.59 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saat melakukan proses pengauditan, dalam keadaan apapun saya selalu mengikuti standar profesional terdapat 53,49% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 46,51% responden menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat melakukan proses pengauditan, dalam keadaan apapun auditor akan selalu mengikuti standar profesional.

**Tabel 4.60**

**Distribusi frekuensi Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota tim anda mematuhi prinsip perilaku profesional**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	23	53.49	115
Jumlah		43	100.00	195

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.60 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota tim anda mematuhi prinsip perilaku profesional yaitu terdapat 46,51% responden yang menyatakan setuju dan 53,49% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ketua tim audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan anggota timnya mematuhi prinsip perilaku profesional.

**Tabel 4.61**

**Distribusi frekuensi Saya akan berusaha bertindak adil dan tidak memihak dalam melaporkan hasil audit**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	25	58.14	100
Sangat Setuju	5	18	41.86	90
Jumlah		43	100.00	190

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.61 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan berusaha bertindak adil dan tidak memihak dalam

melaporkan hasil audit yaitu terdapat 58,14% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 41,86% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor akan berusaha melaporkan hasil audit secara objektif serta adil dan tidak memihak.

**Tabel 4.62**  
**Distribusi frekuensi Saya akan melaporkan hasil audit sesuai dengan fakta di lapangan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	23	53.49	115
Jumlah		43	100.00	195

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.62 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan melaporkan hasil audit sesuai dengan fakta di lapangan yaitu terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan 53,49% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas auditor akan melaporkan hasil audit sesuai fakta yang ada di lapangan.

**Tabel 4.63**  
**Distribusi frekuensi Dalam melakukan audit saya akan menghindari pengaruh dari pihak manapun**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0



Setuju	4	22	51.16	88
Sangat Setuju	5	21	48.84	105
Jumlah		43	100.00	193

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.63 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dalam melakukan audit saya akan menghindari pengaruh dari pihak manapun yaitu terdapat 51,16% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 48,84% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor cenderung akan menghindari pengaruh dari pihak manapun selama melakukan proses audit.

**Tabel 4.64**

**Distribusi frekuensi Dalam keadaan apapun saya tidak akan pernah menerima pemberian barang atau lainnya dari klien dengan syarat tertentu**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	22	51.16	88
Sangat Setuju	5	21	48.84	105
Jumlah		43	100.00	193

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.64 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Dalam keadaan apapun saya tidak akan pernah menerima pemberian barang atau lainnya dari klien dengan syarat tertentu yaitu terdapat 51,16% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 48,84% responden yang menyatakan sangat

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam keadaan apapun auditor akan menolak pemberian barang atau lainnya yang berasal dari klien demi menjaga independensi.

**Tabel 4.65**  
**Distribusi frekuensi Saya selalu jujur dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang ada selama proses audit**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	23	53.49	115
Jumlah		43	100.00	195

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.65 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya selalu jujur dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang ada selama proses audit yaitu terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan sebanyak 53,49% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang ada selama proses audit, kejujuran merupakan hal yang paling diutamakan oleh auditor.

**Tabel 4.66**  
**Distribusi frekuensi Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keuangan dengan saya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Cukup Setuju	3	0	0.00	0
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	23	53.49	115
<b>Jumlah</b>		43	100.00	195

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.66 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keuangan dengan saya yaitu terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 53,49% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor cenderung akan menolak penugasan jika klien memiliki hubungan dengannya.

**Tabel 4.67**  
**Distribusi frekuensi Saya tidak akan melakukan kerja sama bisnis dengan perusahaan yang sedang saya audit**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Netral	3	0	0.00	0
Setuju	4	22	51.16	88
Sangat Setuju	5	21	48.84	105
<b>Jumlah</b>		43	100.00	193

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.67 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya tidak akan melakukan kerja sama bisnis dengan perusahaan yang sedang saya audit yaitu terdapat 51,16% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 48,84% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak akan melakukan kerja sama bisnis dengan perusahaan yang sedang diaudit.

**Tabel 4.68**  
**Distribusi frekuensi Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keluarga dengan saya**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Netral	3	0	0.00	0
Setuju	4	20	46.51	80
Sangat Setuju	5	23	53.49	115
Jumlah		43	100.00	195

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.68 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keluarga dengan saya yaitu terdapat 46,51% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 53,49% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor cenderung akan menolak penugasan jika klien memiliki hubungan kekeluargaan dengannya.

**Tabel 4.69**  
**Distribusi frekuensi Saya hanya memberikan jasa audit kepada klien dan menolak pemberian jasa profesional lain**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Pembobotan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0
Tidak Setuju	2	0	0.00	0
Netral	3	0	0.00	0
Setuju	4	23	53.49	92
Sangat Setuju	5	20	46.51	100
Jumlah		43	100.00	192

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.69 dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Saya hanya memberikan jasa audit kepada klien dan menolak pemberian jasa profesional lain yaitu terdapat 53,49% responden menyatakan setuju dan juga terdapat 46,51% responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor hanya akan memberikan salah satu jasa saja kepada klien.

Kriteria dan skor pembobotan secara keseluruhan dari variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.70**  
**Total Pembobotan Variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit**

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Prosentase (%)
1	Saya mempunyai kewajiban untuk berterus terang mengenai objek pemeriksaan namun tetap menjaga kerahasiaan klien	215	185	86.05
2	Saat melakukan proses pengauditan, dalam keadaan apapun saya selalu mengikuti standar profesional	215	192	89.30

3	Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota tim anda mematuhi prinsip perilaku profesional	215	195	90.70
4	Saya akan berusaha bertindak adil dan tidak memihak dalam melaporkan hasil audit	215	190	88.37
5	Saya akan melaporkan hasil audit sesuai dengan fakta di lapangan	215	195	90.70
6	Dalam melakukan audit saya akan menghindari pengaruh dari pihak manapun	215	193	89.77
7	Dalam keadaan apapun saya tidak akan pernah menerima permintaan dari klien	215	193	89.77
8	Saya selalu jujur dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang ada selama proses audit	215	195	90.70
9	Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keuangan dengan saya	215	195	90.70
10	Saya tidak akan melakukan kerja sama bisnis dengan perusahaan yang sedang saya audit	215	193	89.77
11	Saya akan menolak penugasan apabila klien memiliki hubungan keluarga dengan saya	215	195	90.70
12	Saya hanya memberikan jasa audit kepada klien dan menolak pemberian jasa profesional lain	215	192	89.30
Total		2580	2,313	
Rata-rata		215	192.75	89.65

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan total skor jawaban responden mengenai Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit pada Kantor

Akuntan Publik di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 2313, jika kita melihat pada pengelompokan kriteria nilai jawaban pada bab III berada pada interval “2167,3 - 2580” termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 4.64 tersebut diatas menunjukkan bahwa rata-rata item pada variabel Perilaku Auditor Dalam situasi Konflik Audit berada pada kategori “Sangat Baik” yang ditunjukkan pada rata-rata bobot sebesar 192.75 (89.65%)

#### **4.2.4 Analisis Verifikatif**

##### **4.2.4.1 Uji asumsi klasik**

###### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santos (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Singgih Santos, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal. Untuk mengetahui model regresi mempunyai distribusi normal dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan paket program SPSS versi 17.0.

**Tabel 4.71 Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		43	43	43	43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.7209	62.6047	42.6744	53.7907
	Std. Deviation	4.22197	3.25971	3.10699	2.26314
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.132	.100	.145
	Positive	.147	.132	.086	.111
	Negative	-.101	-.088	-.100	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.961	.864	.655	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314	.445	.784	.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji hipotesis yang digunakan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal



Kriteria penerimaan hipotesis:

- Jika  $\text{sig.} \leq \alpha$  maka hipotesis( $H_0$ ) ditolak dan terima alternatif ( $H_1$ ), sedangkan
- Jika  $\text{sig.} > \alpha$  maka hipotesis diterima.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa semua variabel yang akan diuji memiliki nilai signifikansi / nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu variabel  $X_1$  sebesar 0,314,  $X_2$  sebesar 0,445,  $X_3$  sebesar 0,784, dan variabel Y sebesar 0,324. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan diketahui bahwa keempat variabel yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

## 2. Uji multikolinearitas.

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) jika nilai *tolerance* lebih dari 10 % atau kurang dari 10 maka dikatakan tidak multikolinearitas. Adapun ikhtisar uji multikolonieritas sebagaimana Output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.64 di bawah ini

**Tabel 4.72 Uji multikolinearity**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.451	2.219
X2	.449	2.226
X3	.971	1.030

Berdasarkan tabel 4.64 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel yaitu  $X_1$  sebesar 2,219 kurang dari 10,  $X_2$  sebesar 2,226,  $X_3$  sebesar 1,030. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

### 3. Uji Heterokedastitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyestakan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406). Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji-rank spearman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.73 Uji Heterokedasitas.**

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.068
		Sig. (2-tailed)	.664
		N	43
	X2	Correlation Coefficient	-.026
		Sig. (2-tailed)	.867
		N	43
	X3	Correlation Coefficient	-.062
		Sig. (2-tailed)	.691
		N	43
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	43

Berdasarkan tabel 4.65, dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D-W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- Jika  $D-W < d_L$  atau  $D-W > 4 - d_L$ , kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- Jika  $d_U < D-W < 4 - d_U$ , kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- Tidak ada kesimpulan jika :  $d_L \leq D-W \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$

(Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*. Untuk mengetahui bahwa terjadinya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson dengan bantuan program SPSS 17.0 pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.74 Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.3928

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,392. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $d_L$  dan  $d_U$  pada tabel Durbin-Watson. Untuk  $\alpha=0.05$ ,  $k=3$  dan  $n=21$ , diperoleh  $d_L= 1,33842$  dan  $d_U= 1,6589$ . Nilai  $d > d_L$  , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

## 4.2.5 Analisis Regresi Berganda

### 4.2.5.1 Analisis Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

dimana:

- y = Variabel tak bebas (perilaku auditor)
- a = Bilangan konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien arah garis
- x<sub>1</sub> = Locus of control
- x<sub>2</sub> = Sifat Machiavellian
- x<sub>3</sub> = Komitmen profesional

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software spss 17.0 for windows maka hasil analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.75 analisis regresi linier berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.557	2.302		15.011	.000
	X1	.129	.038	.478	3.427	.001
	X2	.062	.029	.305	2.185	.035
	X3	.191	.052	.352	3.706	.001

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh nilai *constant* sebesar 34,557. nilai koefisien arah garis (b<sub>1</sub>) untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,129, nilai koefisien arah garis

(b<sub>2</sub>) untuk X<sub>2</sub> sebesar 0,062 dan nilai koefisien arah garis (b<sub>3</sub>) untuk X<sub>3</sub> sebesar 0,191, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = 34,557 + 0,129X_1 + 0,062X_2 + 0,191X_3$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 34,557, artinya jika locus of control, Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional nilainya adalah 0, maka perilaku auditor berarti tetap sebesar 34,557

Koefisien regresi variabel locus of control (X<sub>1</sub>) sebesar 0,129 artinya jika variabel locus of control mengalami perubahan nilainya 1 dan Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional mengalami perubahan nilainya 0 maka perilaku auditor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar  $Y = 34,557 + 0,129(1) + 0,062(0) + 0,191(0) = 34,686$

Koefisien regresi variabel Sifat Machiavellian (X<sub>2</sub>) sebesar 0,062 artinya jika variabel sifat Machiavellian mengalami perubahan nilainya 1 dan locus of control dan komitmen profesional mengalami perubahan nilainya 0 maka perilaku auditor (y) akan mengalami peningkatan sebesar  $Y = 34,557 + 0,129(0) + 0,062(1) + 0,191(0) = 34,619$

Koefisien regresi variabel komitmen profesional (X<sub>3</sub>) sebesar 0,191 artinya jika variabel komitmen profesional mengalami perubahan nilainya 1 dan locus of control dan Sifat Machiavellian mengalami perubahan nilainya 0 maka perilaku auditor (y) akan mengalami penurunan sebesar  $Y = 34,557 + 0,129(0) + 0,062(0) + 0,191(1) = 34,748$

#### 4.2.5.2 Koefisien determinasi

koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel locus of control, Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional terhadap perilaku auditor.

**Tabel 4.76 Koefisien determinansi**

model	R	r square	adjusted r square	std. error of the estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.632	2.86300

Pada tabel 4.68 diketahui nilai korelasi variabel locus of control, Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional terhadap perilaku auditor sebesar 0,811. Ini artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara locus of control, Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional terhadap perilaku auditor.

Dari tabel diatas diperoleh hasil  $r\ square = 0,658$  berarti variabel perilaku auditor dapat dijelaskan oleh variabel locus of control, Sifat Machiavellian, dan komitmen profesional sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.2.5.3 Koefisien kolerasi Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor

Adapun variabel yang diukur adalah Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor, hasil pengukuran besarnya hubungan terdapat pada tabel

**Tabel 4.77**  
**Kolerasi antara Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen**  
**Profesoinal terhadap perilaku auditor**

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.684	.682	.351
	X1	.684	1.000	.734	-.050
	X2	.682	.734	1.000	.075
	X3	.351	-.050	.075	1.000

Dari hasil perhitungan, didapat:

- Koefisien korelasi antara locus of control terhadap perilaku auditor  $r = 0,684$ , ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara locus of control terhadap perilaku auditor. jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam sugiono (2010) maka eratnya korelasi locus of control terhadap perilaku auditor adalah kuat karena berkisar antara 0,60 sampai dengan 0,799.
- Koefisien korelasi Sifat Machiavellian ( $x_2$ ) terhadap perilaku auditor ( $y$ ) sebagai berikut: koefisien korelasi antara Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor  $r = 0,682$ , ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor. jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam sugiono (2010) maka eratnya korelasi Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor adalah kuat karena berkisar antara 0,60 sampai dengan 0,799.
- Koefisien korelasi komitmen profesional ( $x_3$ ) terhadap perilaku auditor ( $y$ ) sebagai berikut: koefisien korelasi antara komitmen profesional terhadap perilaku auditor  $r = 0,351$ , ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara komitmen profesional terhadap perilaku auditor. jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam sugiono



(2010) maka eratnya korelasi komitmen profesional terhadap perilaku auditor adalah rendah karena berkisar antara 0,20 sampai dengan 0,399.

#### 4.3 Pengujian hipotesis

##### 1. Pengujian hipotesis secara simultan

Untuk mengetahui hipotesis secara simultan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$ , (tidak ada pengaruh antara Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor
- $H_1: \rho \neq 0$ , (ada pengaruh antara Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor

Hasil  $f_{hitung}$  dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  dengan kriteria :

- a)  $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- b)  $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- c)  $H_0$  ditolak jika nilai  $f\text{-sign} < \alpha 0,05$ .

**Tabel 4.78**  
**Pengujian secara simultan variabel Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.372	3	205.457	25.066	.000 <sup>a</sup>
	Residual	319.675	39	8.197		
	Total	936.047	42			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan pada tabel anova, menunjukkan menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 39$  adalah = 25,066 dengan sig = 0,000. pengujian dengan

membandingkan  $\text{sig} = 0,000$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. apabila pengujian dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}} = 25,066 > f_{\text{tabel}} = 2,85$  dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 39$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

## 2. Pengujian hipotesis secara parsial

Untuk mengetahui hipotesis secara parsial maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 : \rho_1 = 0$  : tidak terdapat pengaruh antara locus of control terhadap perilaku auditor.

$H_1 : \rho_1 \neq 0$  : terdapat pengaruh locus of control terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

- $H_0 : \rho_2 = 0$  : tidak terdapat pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor.  
 $H_1 : \rho_2 \neq 0$  : terdapat pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

- $H_0 : \rho_3 = 0$  : tidak terdapat pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku auditor.

$H_1 : \rho_3 \neq 0$  : terdapat pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, taraf signifikansi yang digunakan 5%.

adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{SE}$$

ket:

- b = koefisien regresi  
 se = standar error  
 t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Setelah pengujian dilakukan, maka hasil perhitungan untuk masing-masing hipotesis ( $t_{hitung}$ ), dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . untuk kesalahan 5% uji *two tailed* dan  $dk=n-k-1=21-1-1=19$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,093$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima artinya berarti terdapat pengaruh.
- jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima dan  $h_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruhnya.

**Tabel 4.79**

**Pengujian secara parsial Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesoinal terhadap perilaku auditor**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.557	2.302		15.011	.000
X1	.129	.038	.478	3.427	.001
X2	-.062	.029	-.305	-2.185	.035
X3	.191	.052	.352	3.706	.001

- Untuk uji hipotesis pengaruh locus of control terhadap perilaku auditor diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,427 > 2,093$ ), maka  $h_0$  ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel locus of control terhadap perilaku auditor.

- Untuk uji hipotesis pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,185 > 2,093$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor.
- Untuk uji hipotesis pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku auditor diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,706 > 2,093$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel komitmen profesional terhadap perilaku auditor.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit

Dari hasil penelitian diketahui bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit seperti terlihat pada tabel 4.79 berdasarkan keluaran software SPSS diperoleh nilai  $t$  dari *locus of control* terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit sebesar 3,427 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian dari tabel  $t$  pada  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas 39 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Karena nilai  $t$  variabel *locus of control* (3,427) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,093) maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa *locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intiyas, dkk (2007) yang menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi perilaku auditor pada situasi konflik audit. *Locus of control* berpengaruh terhadap respon akuntan publik dalam situasi konflik audit. Jadi, semakin tinggi nilai *locus of control* pada diri akuntan publik menyebabkan respon yang tinggi dalam menghadapi situasi konflik audit. Sehingga auditor cenderung menerima tekanan dari klien

#### **4.4.2 Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sifat machiavellian yang dimiliki oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik termasuk cukup tinggi dan dari hasil pengujian terbukti bahwa sifat machiavellian yang terdapat dalam diri auditor berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Seperti terlihat pada tabel 4.79 Berdasarkan keluaran software SPSS diperoleh nilai  $t$  dari variabel Sifat Machiavellian terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit prosedur audit sebesar 2,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Kemudian dari tabel  $t$  pada  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas 39 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,093. Karena nilai  $t$  variabel sifat machiavellian (2,185) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,093) maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa sifat machiavellian secara parsial berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Purnamasari (2006) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa auditor yang memiliki sifat Machiavellian

yang tinggi akan cenderung menyetujui penyimpangan terhadap independensi dan cenderung berperilaku tidak etis.

#### **4.4.3 Pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Seperti terlihat pada tabel 4.79 Berdasarkan keluaran software SPSS diperoleh nilai  $t$  dari variabel komitmen profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit prosedur audit sebesar 3,706 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian dari tabel  $t$  pada  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas 39 diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,093. Karena nilai  $t$  variabel sifat machiavellian (3,706) lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (2,093) maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa komitmen profesional secara parsial berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jeffrey dan Weatherholt (1996) dalam Intiyas, dkk (2007) menguji hubungan antara komitmen profesi, pemahaman etika, dan sikap ketaatan pada peraturan. Hasilnya menunjukkan bahwa akuntan publik dengan komitmen profesional yang kuat perilakunya lebih mengarah pada aturan dibanding dengan akuntan publik yang komitmennya rendah.

#### **4.4.4 Pengaruh *Locus of Control*, sifat machiavellian, dan komitmen profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit**

Melalui tabel 4.78 diperoleh nilai F sebesar 25,066 dengan nilai signifikansi mendekati nol. Kemudian dari tabel t pada  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas 3 & 39 diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,85. Karena nilai F (25,066) lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (2,85) maka diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional secara simultan berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.. Secara bersama-sama Locus of Control, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 65,8% terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.